

## ABSTRAK

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini menjadi fokus utama pemerintah untuk meningkatkan kontribusi daerah. Potensi dari sektor pariwisata ini dapat menjadi salah satu pilar yang dapat mendongkrak perekonomian suatu daerah, salah satunya adalah Kabupaten Wonosobo yang merupakan salah satu dari lima daerah termiskin di Jawa Tengah. Wonosobo terkenal dengan wisata alam dan budaya yang menarik, terutama di kalangan generasi muda yang tertarik pada tren "healing." Penelitian ini bertujuan merancang *art book* untuk mempromosikan objek wisata seperti Telaga Warna, Candi Arjuna, Festival Budaya Ruwatan Rambut Gimbal, dan kuliner Mie Ongklok dengan pendekatan yang relevan terkait fenomena *healing* bagi generasi milenial dan Gen Z. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menghasilkan *art book* yang diharapkan dapat menarik wisatawan generasi muda untuk berwisata di Kabupaten Wonosobo sebagai aktivitas healing mereka. *Art book* ini menggabungkan ilustrasi realisme dan surealisme dengan informasi wisata secara *soft selling* melalui review, opini, puisi, *quote*, dan artwork, menggunakan narasi metafora, kiasan, personifikasi, alegori, pleonasme, dan perifrasa. Pada *art book* juga terdapat *guide map* yang tersimpan di bagian belakang buku. Media pendukung yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari poster, *tumbler*, *tote bag*, stiker sosial media, dan filter instagram.

Kata Kunci: Pariwisata, Wonosobo, Generasi Muda, *Art Book*